



**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAK BOLA DI SMA MUHAMMADIYAH SUMOWONO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Iyon Kuswoyo

NPM. 18230276

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2023**

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : IYON KUSWOYO

NPM : 18230276

Fakultas/Prodi : FPIPSKR/PJKR

Judul Skripsi : MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMA
MUHAMMADIYAH SUMOWONO TAHUN AJARAN
2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 27 Februari 2023

Pembimbing I


Osa Malika, S.Pd., M.Pd.
NPP. 14810142

Pembimbing II


Dr. Tubagus Herlambang, SPd., M.Pd.
NPP. 148601428

Mengetahui,

Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMA MUHAMMADIYAH SUMOWONO TAHUN AJARAN 2022/2023"

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Panitia Ujian

Ketua,



Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NPP. 107801284

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP. 148101425

Penguji

1. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP. 148101425
2. Dr. Tubagus Herlambang, SPd., M.Pd.
NPP. 148601428
3. Bertika Kusuma Prastiwi, S.Pd., M.Or.
NPP. 158601475

Tanda Tangan

()
()
()

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”(Ralph Waldo Emerson)

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui.”

(Aristotle Onassis)

“Libatkanlah Allah disegala urusanmu.”

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penyusunan skripsi ini didedikasikan kepada :

1. Kedua Orang tua saya, terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai disetiap langkah dan usaha saya.
2. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat walaupun kadang bikin stres.
3. Almamater Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Lyon Kuswoyo
NPM : 18230276
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Semarang, 27 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Lyon Kuswoyo

NPM. 18230276

ABSTRAK

Iyon Kuswoyo: “Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023.” Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang 2023.

Penelitian dilatarbelakangi motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Muhammadiyah Sumowono dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut belum diketahui, mereka melakukan karena kehendak sendiri atau faktor yang datangnya dari orang lain, maupun alasan yang lain masih belum jelas karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat pembentuk motivasi siswa tersebut memilih ekstrakurikuler sepak bola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Sumowono sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sekolah yang ditentukan (*purposive*). Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan menggunakan angket dan dilakukan secara objektif oleh *observer*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji uji hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif uji beda rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian uji beda perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Z* sebesar -4.868 dengan *p – value (Asymp.Sig 2 tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas penelitian kritis sebesar 0,05. menunjukkan perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

Kesimpulan penelitian menemukan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik lebih tinggi dibandingkan motivasi intrinsi dan terdapat perbedaan signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maka semua pemain di lapangan perlu berlatih keras dan pantang menyerah serta menjunjung tinggi *fair play*.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler, Sepak bola.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023”. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, saran, bimbingan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Bapak Dekan Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
3. Bapak Ketua Program Studi PJKR Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
4. Bapak Osa Maliki, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis.
5. Bapak Dr. Tubagus Herlambang, SPd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu serta membimbing penulis hingga sampai di tahap ini.
8. Orang tua, keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sumowono yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Bapak Wisnu Choirul Umam selaku guru olahraga di SMA Muhammadiyah Sumowono yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

11. Siswa SMA Muhammadiyah Sumowono yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian mengisi angket motivasi ekstrakurikuler.
12. Semua sahabat dan teman-teman seperjuangan PJKR H 2018 UPGRIS. Terimakasih atas kehangatan kekeluargaan, keakraban, semangat dorongan dan kenangan yang dari awal sampai akhir kuliah selalu memberikan support terhadap satu sama lain.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca skripsi ini agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat serta bisa menjadi referensi serta bahan masukan bagi rekan-rekan dalam penyusunan skripsi.

Semarang, 17 Juni 2023

Penulis,



Iyon Kuswoyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
1. Sepak Bola	9
2. Definisi Motivasi	20
3. Teori Hierarki Kebutuhan	24
4. Teori Kebutuhan McClelland	26
5. Variabel Motivasi	27
6. Karakter Motivasi	30
7. Tujuan Motivasi	31
8. Fungsi Motivasi	31
9. Jenis Motivasi	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
D. Sumber Data	36
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Uji Kualitas Data	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Uji Validitas Instrumen Penelitian	40
B. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	41
C. Deskripsi Indikator Motivasi Intrinsik	42
D. Deskripsi Indikator Motivasi Ekstrinsik	43

	E. Perbandingan Hasil Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	44
	F. Uji Normalitas Data	45
	G. Uji Linieritas Data	46
	H. Uji Heteroskedastisitas Data	46
	I. Uji Autokorelasi Data	47
	J. Uji <i>Wilcoxon Sign Rank</i>	48
BAB V	PENUTUP	49
	A. Kesimpulan	49
	B. Saran	50
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1. Definisi Operasional Konsep	36
Tabel 3.2. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 4.1. <i>Bivariate Pearson Product Moment Correlations</i>	40
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.3. Deskripsi Kuantitatif Motivasi Intrinsik	42
Tabel 4.4. Deskripsi Kuantitatif Motivasi Ekstrinsik	43
Tabel 4.5. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	45
Tabel 4.6. ANOVA Table	46
Tabel 4.7. <i>Spearman's rho Correlations</i>	47
Tabel 4.8. <i>Model Summary</i>	47
Tabel 4.9. Test Statistik Akhir	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Kelompok Teori Motivasi	22
Gambar 2.2. Teori Kebutuhan Maslow	24
Gambar 4.1. <i>Illustration Bar</i> Rata-Rata Penilaian Motivasi Intrinsik Siswa	43
Gambar 4.2. <i>Illustration Bar</i> Rata-Rata Penilaian Motivasi Ekstrinsik Siswa	44
Gambar 4.3. <i>Illustration Bar</i> Perbandingan Rata-Rata Motivasi Intrinsik-Ekstrinsik Siswa	44

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1.	Permohonan Izin Penelitian	52
Lampiran 2.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	53
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian	54
Lampiran 4.	Validasi <i>Expert</i> 1	58
Lampiran 5.	Validasi <i>Expert</i> 2	62
Lampiran 6.	Tabulasi Data Hasil Penelitian	67
Lampiran 7.	Statistik Validitas Data	69
Lampiran 8.	Statistik Reliabilitas Data	71
Lampiran 9.	Statistik Deskriptif	73
Lampiran 10.	Statistik Normalitas Data	77
Lampiran 11.	Statistik Linieritas Data	78
Lampiran 12.	Statistik Heteroskedastisitas Data	78
Lampiran 13.	Statistik Uji Korelasi	79
Lampiran 14.	Statistik Uji Wilcoxon Sign Rank	79
Lampiran 15.	Tabel r	80
Lampiran 16.	Durbin-Watson Significance Table	81
Lampiran 17.	Dokumentasi Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Usaha tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Keterampilan abad ke-21 atau diistilahkan dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*) merupakan kemampuan sesungguhnya ingin dituju. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk multidisipliner dan interdisipliner, agar tidak terjadi tumpang tindih dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penerapannya oleh peserta didik.

Dalam pendidikan jasmani permainan sepak bola merupakan salah satu materinya, permainan sepak bola merupakan permainan permainan beregu, yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antar pemain beregu untuk memenangkan pertandingan (Muhajir, 2011: 1). Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2010: 7) menjelaskan sepakbola sebagai

permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup.

Pendidikan jasmani di sekolah telah dituangkan dalam kurikulum dengan bentuk kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Salim, A., & Kiram, Y. (2020). Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang diberikan diluar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan (ekstra) bagi siswa untuk dapat menyalurkan bakat atau keinginannya sesuai dengan cabang olahraga yang di minatnya, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk, mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas serta prestasi dari peserta didik. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami et al., 2021). Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di antaranya pramuka, paskibra, sepak bola, voli, dan futsal. Salah satu ekstrakurikuler yang banyak digemari di sekolah SMA

Muhammadiyah Sumowono adalah cabang olahraga sepak bola. Sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim.

Permainan sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat digemari. Permainan sepak bola tidak hanya dapat dimainkan di desa, kota ataupun di suatu klub saja, tetapi permainan sepak bola dapat diikuti di lembaga formal seperti SD, SMP, SMA ataupun sederajat. Biasanya di lembaga tersebut dapat diikuti dalam suatu program sekolah seperti ekstrakurikuler. Menurut Prasetyo (2010: 64), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berhasil apabila didukung oleh semua faktor yang terkait, termasuk di dalamnya siswa sebagai subyek atau pelaksana. Kegiatan ekstrakurikuler

sepak bola merupakan salah satu diantara ekstra yang ada di SMA Muhammadiyah Sumowono.

Saat ekstrakurikuler jasmani di sekolah diperlukan pengembangan model untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga secara langsung akan meningkatkan sistem pendidikan menjadi lebih baik. Prestasi belajar digunakan oleh para guru sebagai tolak ukur keberhasilan penyampaian. Apabila prestasi yang diperoleh tidak sesuai target maka dapat dipastikan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat disebabkan oleh penerapan metode yang kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan, selain itu dapat pula disebabkan oleh pemanfaatan teknik belajar yang melibatkan peran aktif siswa.

Aspek motivasi ini memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi adalah salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi dapat mendorong dirinya untuk giat untuk datang latihan dan giat berlatih sehingga tercapai hasil yang maksimal. Menurut Sugihartono (2015: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan adanya motivasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti bekerja keras, berlatih, dan dapat bertahan lebih lama saat dalam mengikuti kegiatan atau disaat latihan.

Sepak Bola adalah kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi salah satu favorit di SMA Muhammadiyah Sumowono. Di SMA Muhammadiyah Sumowono, ekstrakurikuler diadakan pada hari Rabu sore pukul 16.00 WIB. Para siswa sangat antusias sekali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Dalam beberapa waktu yang lalu ada turnamen sepak bola yang berlangsung di Kecamatan Sumowono dalam rangka HUT RI ke 77. Dalam turnamen tersebut SMA Muhammadiyah Sumowono juga ikut berpartisipasi. Semangat anak-anak terpacu dalam latihan ekstrakurikuler sepak bola tersebut supaya di tahun-tahun berikutnya bisa berprestasi seperti kakak-kakak tingkat sebelumnya.

Motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut belum diketahui, mereka melakukan karena kehendak sendiri atau faktor yang datang dari orang lain, maupun alasan yang lain masih belum jelas karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat pembentuk motivasi siswa tersebut memilih ekstrakurikuler sepak bola. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi motivasi siswa SMA Muhammadiyah Sumowono yang beragam perlu diketahui agar persoalan yang menghambat kemajuan ekstrakurikuler sepak bola dapat segera teratasi.

Berdasarkan permasalahan diatas sangat diperlukan identifikasi yang tepat bagaimana faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola agar prestasi belajar siswa juga meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, penulis sebagai

peneliti hendak merancang penelitian yang berjudul: “Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono.” Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat mengetahui lebih tepat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya sepak bola.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono?
2. Bagaimana tingkat motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono?
4. Bagaimana peran tingkat motivasi paling kuat pada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka disusun tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis tingkat motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono;
2. Menganalisis tingkat motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono;

3. Menganalisis perbedaan tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono; dan
4. Menentukan peran tingkat motivasi paling kuat pada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono;

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum, atau tidak sekali. Namun dapat juga untuk memperkuat atau menggugurkan teori tersebut setelah mengetahui hasil penelitian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang menunjukkan bahwa penelitian yang kamu lakukan memecahkan masalah secara praktikal atau bisa juga menjadi alternatif solusi dari permasalahan penelitianmu. Selain itu, penelitian yang kamu lakukan juga akan bermanfaat bagi dirimu sendiri sebagai penulis.

3. Manfaat Bagi Siswa

Hasil dari penerapan teknik latihan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keaktifan tersebut dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar.

4. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan latihan teknik *passing* pada sesi cabang olahraga Slain. Pengembangan lain dapat diimprovisasi dengan bantuan media di sekitar kelas.

5. Manfaat Bagi Sekolah

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari segi proses dan hasil dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pendidikan pada periode mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Setiawan (2013) meneliti motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola. Hasil penelitian motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 44%. Motivasi intrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 36%. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 44%.
2. Rahman (2020) meneliti persepsi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 13 Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas X pada pembelajaran PJOK pada kategori sangat baik sejumlah 3 siswa (5%), kategori baik sejumlah 17 siswa (30%), kategori cukup baik 15 siswa (27%), kategori kurang baik sejumlah 19 siswa (34%), kategori sangat kurang baik sejumlah 2 siswa (4%).

3. Wulandari (2016) melakukan survei motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepak Takraw di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) Secara keseluruhan motivasi intrinsik siswa diperoleh hasil sebagai berikut (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) keinginan untuk memelihara kesehatan, (c) adanya potensi, (d) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (e) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, sedangkan untuk motivasi ekstrinsik diperoleh hasil sebagai berikut (a) Sosial dan budaya, (b) adanya penghargaan dalam pembelajaran, (c) adanya umpan balik dalam pembelajaran, (d) adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, (e) sarana dan fasilitas. 2) Minat siswa secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut (a) ketertarikan, (b) perasaan senang, (c) perhatian, (d) keterlibatan. 3) Terkait dengan dukungan dari pihak sekolah dan Dinas UPTD Kecamatan Borobudur diperoleh hasil bahwa pihak sekolah dan Dinas UPTD sangat mendukung dengan adanya pengadaan sarana prasarana dan membuat kebijakan untuk menambah anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler.

B. Landasan Teori

1. Sepak Bola

Salah satu permainan di Indonesia yang paling banyak peminatnya adalah sepak bola. Bahkan permainan yang satu ini boleh dibilang yang paling banyak diminati, mengingat di setiap pertandingan yang ada tidak pernah luput dari banyaknya penonton. Sepak bola adalah merujuk pada permainan yang

dilakukan oleh dua tim berbeda, dengan komposisi pemain yang berada lapangan sebanyak sebelas orang. Dimana masing-masing tim berupaya untuk menang dan mencetak gol ke gawang lawan. Dalam pengertian sepak bola, kemudian permainan ini melibatkan pergerakan unsur fisik, mental, motorik kasar dan motorik halus, serta di bangun dengan kekuatan tim yang solid. Pergerakan semua unsur tersebut dilakukan untuk menjaga pergerakan bola tetap dinamis dan melewati garis gawang.

Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan. Sepak bola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis. Secara umum, hanya penjaga gawang saja yang berhak menyentuh bola dengan tangan atau lengan di dalam daerah gawangnya, sedangkan 10 (sepuluh) pemain lainnya diizinkan menggunakan seluruh tubuhnya selain tangan, biasanya dengan kaki untuk menendang, dada untuk mengontrol, dan kepala untuk menyundul bola. Tim yang mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan menjadi pemenangnya.

Jika hingga waktu berakhir masih berakhirimbang, maka dapat dilakukan undian, perpanjangan waktu maupun adu penalti, bergantung pada format penyelenggaraan kejuaraan. Dari sebuah pertandingan resmi, 3 poin diberikan kepada tim pemenang, 0 poin untuk tim yang kalah dan masing-masing 1 poin untuk dua tim yang bermain imbang. Meskipun demikian, pemenang sebuah pertandingan sepak bola dapat dibatalkan sewaktu-waktu atas skandal dan tindakan kriminal yang terbukti di kemudian hari. Sebuah laga sepak bola dapat

dimenangkan secara otomatis oleh sebuah tim dengan 3-0 apabila tim lawan sengaja mengundurkan diri dari pertandingan (*walk out*).

Peraturan pertandingan secara umum diperbarui setiap tahunnya oleh induk organisasi sepak bola internasional (FIFA), yang juga menyelenggarakan Piala Dunia setiap empat tahun sekali. Sejarah olahraga sepak bola (permainan menendang bola) dimulai sejak abad ke-2 dan ke-3 sebelum Masehi di Tiongkok. Pada masa Dinasti Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan Kemari. Di Italia, permainan menendang dan membawa bola juga digemari terutama mulai abad ke-16.

Sepak bola modern mulai berkembang di Inggris dengan menetapkan peraturan-peraturan dasar dan menjadi sangat digemari oleh banyak kalangan. Di beberapa kompetisi, permainan ini menimbulkan banyak kekerasan selama pertandingan sehingga akhirnya Raja Edward III melarang olahraga ini dimainkan pada tahun 1365. Raja James I dari Skotlandia juga mendukung larangan untuk memainkan sepak bola. Pada tahun 1815, sebuah perkembangan besar menyebabkan sepak bola menjadi terkenal di lingkungan universitas dan sekolah. Kelahiran sepak bola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan klub berkumpul dan merumuskan aturan baku untuk permainan tersebut. Bersamaan dengan itu, terjadi pemisahan yang jelas antara olahraga rugby dengan sepak bola. Pada tahun 1869, membawa bola dengan tangan mulai dilarang dalam sepak bola. Selama tahun 1800-an, olahraga tersebut dibawa oleh pelaut, pedagang, dan tentara Inggris ke berbagai belahan dunia. Pada

tahun 1904, asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA) dibentuk dan pada awal tahun 1900-an, berbagai kompetisi dimainkan diberbagai negara. Olahraga ini juga digemari terutama mulai abad ke-16.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga terpopuler di kalangan masyarakat dunia, hamper seluruh penjuru dunia mengenal olahraga sepak bola. Sepak bola telah dikenal 5000 tahun sebelumm masehi, dan pertama kali yang mengenal sepak bola adalah bangsa China. Seiring perkembangan zaman, sepak bola berkembang di Inggris dan mulai dimainkan oleh warga Inggris. Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola terbuat dari bahan kulit dengan permainan dua regu yang setiap regunya terdiri dari 11 pemain. Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan.

Sepak bola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar bermain sepak bola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain sepak bola yang meliputi: *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola (Sujarwo, dkk. 2019: 25). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepak bola.

2. Definisi Motivasi

Tingkah laku seseorang pada hakikatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan adanya motivasi dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Uno (2017:1), motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Menurut Hamalik (2013:158), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya (Mitchell, 2015). Tiga elemen utama dalam definisi motivasi diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan (Robbins dan Judge, 2018). Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, teori X dan teori Y Douglas McGregor maupun teori motivasi kontemporer, arti motivasi adalah 'alasan' yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi jika orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaan yang sedang dilakukannya pada saat ini. Berbeda dengan arti motivasi yang berkembang di masyarakat yang sering kali disamakan dengan 'semangat', seperti contoh dalam percakapan "saya ingin anak saya memiliki motivasi

yang tinggi". Pernyataan ini bisa diartikan bahwa orang tua tersebut menginginkan anaknya memiliki semangat belajar yang tinggi. Maka, perlu dipahami bahwa ada perbedaan penggunaan istilah motivasi pada masyarakat. Ada yang mengartikan motivasi sebagai sebuah alasan, dan ada juga yang mengartikan motivasi sama dengan semangat.

Teori motivasi adalah teori yang mengulas mengenai motivasi serta mengelompokkannya menjadi beberapa bentuk dari kurun waktu ke waktu. Motivasi sendiri merupakan salah satu kosa kata atau istilah yang tentunya tidak asing dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, motivasi dapat diartikan sebagai sebuah kemauan, dorongan, minat maupun hasrat seseorang yang begitu besar yang datangnya bisa dari dalam diri sendiri maupun dari faktor eksternal lain.

Hasrat tersebut timbul ketika seseorang memiliki tujuan serta ada sesuatu yang ingin dicapai. Seseorang akan secara otomatis memiliki motivasi ketika mereka menginginkan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk mempertahankan bahkan memulai perilaku mereka yang merujuk pada tujuan mereka sendiri. Menurut Uno (2017), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan. Imron (2011) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris "*motivation*" yang berarti dorongan atau pengalasan untuk melakukan suatu aktivitas hingga mencapai tujuan.

Dari serangkain pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan; menyelesaikan; menghentikan; dsb, suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut.

3. Variabel Motivasi

a. Motif

Menurut Cut Zurnali (2010), motif adalah faktor-faktor yang menyebabkan individu bertingkah laku atau bersikap tertentu. Apa yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas. Ini berarti bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada di dalam dirinya (*inner needs*) yang menyebabkan mereka didorong, ditekan atau dimotivasi untuk memenuhinya. Kebutuhan tertentu yang mereka rasakan akan menentukan tindakan yang mereka lakukan.

b. Harapan

Dengan merumuskan beberapa pendapat para ahli, Cut Zurnali (2010) menyatakan bahwa terdapat dua sumber besar yang dapat mempengaruhi kelakuan individu, yaitu: sumber-sumber harapan yang berkenaan dengan peranannya antara lain, tuntutan formal dari pihak pekerjaan yang terperinci dalam tugas yang seharusnya dilakukan. Dan tuntutan informal yang dituntut oleh kelompok-kelompok yang ditemui individu dalam lingkungan kerja. Selanjutnya Vroom yang

secara khusus memformulasikan teori *expectancy* mengajukan 3 (tiga) konsep konsep dasar, yaitu:

- 1) *Valence* atau kadar keinginan seseorang;
- 2) *Instrumentality* atau alat perantara;
- 3) *Expectacy* atau keyakinan untuk mewujudkan keinginan itu sendiri (Gary Dessler, 2015: 66).

4. Karakteristik Motivasi

Karakteristik umum motivasi menurut Prayitno (2017: 26-28), ada lima yaitu :

- a. Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan pendorongnya mungkin kebutuhan dasar dan mungkin kebutuhan yang dipelajari.
- b. Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah Apabila siswa memilih sumber yang dapat menimbulkan motivasi, maka berarti sedang mencapai tujuan yang diharapkan memuaskan.
- c. Motivasi menimbulkan intensitas bertindak Seorang siswa yang hebat dalam bidang akademis atau terkenal dalam bidang atletik, maka ia akan termotivasi yang kuat bagi siswa itu.
- d. Motivasi itu adalah selektif Karena tingkah laku mempunyai arti dan terarah kepada tujuan, maka siswa memilih tingkah laku yang tepat untuk mencapai tujuan atau memuaskan kebutuhannya.
- e. Motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan Dengan merasa adanya kekurangan pada diri seseorang, maka akan termotivasi untuk memenuhi kekurangan itu.

Jadi karakteristik motivasi adalah penggerak, pengarah, serta penyelektif bagi seseorang dalam keinginannya mencapai suatu tujuan atau pemuasan kebutuhannya.

5. Tujuan Motivasi

Menurut Hamalik (2013: 160) tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Menurut Purwanto (2013:73) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Uraian diatas bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberi motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

6. Fungsi Motivasi

Menurut Hamalik (2013: 161) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan.

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

7. Jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Handoko (2016: 89), motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Uno (2017: 4), motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Menurut Hamalik (2013: 162) motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan murid.

Motivasi intrinsik sering 12 disebut juga motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

Hubungan yang erat dengan penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono, maka yang akan dijadikan indikator tentang motivasi intrinsik (Nawawi, 2011) antara lain:

- 1) Menguasai keterampilan dalam bermain sepak bola;
- 2) Mendapatkan pengetahuan olahraga dan permainan sepak bola;
- 3) Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil;
- 4) Ingin diterima oleh orang lain;
- 5) Menyenangi olahraga dan permainan sepak bola;

Motivasi intrinsik atau yang juga bisa disebut dengan motivasi internal merupakan motivasi yang datangnya bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya ataupun dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti pengaruh dari orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Martin Handoko (2010: 90-91), berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Menurut Uno (2013: 4), motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Menurut Hamalik (2013: 162) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari

uraian di atas, hubungan yang erat dengan penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan atau pujian dan hukuman;
- 2) Teman;
- 3) Guru olahraga;
- 4) Fasilitas sekolah;
- 5) Lingkungan sekitar;

Motivasi ekstrinsik atau yang bisa juga disebut dengan motivasi eksternal adalah motivasi muncul karena adanya pengaruh yang datangnya dari luar maupun orang lain.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan disusun hipotesis penelitian yaitu: Terdapat perbedaan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022 – 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi ekstrakurikuler yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sugiyono, 2016). Metode penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi siswa atau bidang olahraga sepak bola di SMA Muhammadiyah Sumowono secara faktual dan cermat.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Sumowono sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu mengambil keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian, sehingga sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 siswa.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Konsep

Variabel	Definisi		Indikator
Motivasi Intrinsik	motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan murid (Hamalik, 2013)	I1	Menguasai keterampilan dalam bermain sepak bola
		I2	Mendapatkan pengetahuan olahraga dan permainan sepak bola
		I3	Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil
		I4	Ingin diterima oleh orang lain
		I5	Menyenangi olahraga dan permainan sepak bola
Motivasi Ekstrinsik	motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar (Hamalik, 2013)	E1	Penghargaan atau pujian dan hukuman
		E2	Pertemanan
		E3	Guru olahraga
		E4	Fasilitas sekolah
		E5	Lingkungan sekitar

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan menggunakan angket dan dilakukan secara objektif oleh observer. Skala yang digunakan untuk mengukur penilaian responden menggunakan metode penilaian Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan (Djaali, 2014). Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan

dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Rensis Likert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932.

- a. Sangat Sesuai = 5
- b. Sesuai = 4
- c. Cukup = 3
- d. Tidak Sesuai = 2
- e. Sangat Tidak Sesuai = 1

(Djaali, 2014)

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi		Indikator	Kode	Instrumen
Motivasi Intrinsik	motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan murid (Hamalik, 2013)	I1	Menguasai keterampilan dalam bermain sepak bola	I1a	Skill dasar siswa dapat membangun kualitas sepak bola di sekolah
				I1b	Skill lanjutan siswa dapat membangun kualitas sepak bola di sekolah
				I1c	Siswa mendapatkan ilmu trik <i>skill</i> sepak bola di sekolah
		I2	Mendapatkan pengetahuan olahraga / permainan sepak bola	I2a	Siswa dapat berkontribusi pada <i>fair play</i> pertandingan yang diadakan oleh sekolah
				I2b	Siswa dapat fokus berlatih untuk memenangkan pertandingan antar sekolah
				I2c	Siswa dapat meningkatkan keakraban dengan teman sekolah
		I3	Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil	I3a	Siswa dapat membangun citra olahraga yang positif di sekolah
				I3b	Siswa dapat meningkatkan nilai pembelajaran jasmani dan rekreasi
				I3c	Siswa dapat mengikuti berbagai kejuaraan sepak bola
		I4	Ingin diterima oleh orang lain	I4a	Siswa dapat membagikan pengetahuannya kepada teman lainnya di sekolah
				I4b	Siswa ingin meraih prestasi dari sepak bola
				I4c	Siswa termotivasi mengharumkan nama sekolah
		I5	Menyenangi olahraga / permainan sepak bola	I5a	Siswa antusias memberikan pendapat tentang permainan sepak bola di luar sekolah
				I5b	Siswa turut serta membangun sportivitas di sekolah
				I5c	Siswa dapat meningkatkan kebugaran fisik
Motivasi Ekstrinsik	motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar	E1	Penghargaan/pujian dan hukuman	I6a	Siswa mendapatkan pengalaman sportivitas dari bermain sepak bola di sekolah
				I6b	Siswa bersama pelatih dapat berdiskusi tentang pemain sepak bola internasional
				E1c	Siswa dapat membangun relasi pertemanan lebih baik di sekolah
		E2	Pertemanan	E2a	Siswa dapat mengikuti pertandingan

Variabel	Definisi		Indikator	Kode	Instrumen
	(Hamalik, 2013)				persahabatan
				E2b	Siswa dapat menambah teman dekat di sekolah
				E2c	Siswa dapat bertemu teman lain dari berbagai sekolah di pertandingan persahabatan
		E3	Guru olahraga	E3a	Siswa menunjukkan kualitas budi pekerti yang diajarkan
				E3b	Guru olahraga serius memperhatikan perkembangan kemampuan siswa
				E3c	Siswa dapat menguatkan pendidikan karakter
		E4	Fasilitas sekolah	E4a	Siswa giat berlatih sepak bola
				E4b	Siswa termotivasi untuk bisa menjadi pemain sepak bola profesional
				E4c	Sepak bola dapat menjadi bekal siswa setelah lulus sekolah
		E5	Lingkungan sekitar	E5a	Siswa mendapatkan dukungan dari teman sekolah
				E5b	Siswa dapat mengajarkan semangat hidup sehat kepada teman lainnya
				E5c	Siswa dapat mengembangkan bakat sepak bola
				E6a	Siswa termotivasi menjuarai turnamen antar sekolah
				E6b	Siswa termotivasi oleh lingkungan yang antusias terhadap sepak bola

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2012:160).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS 23.0 yaitu dengan menggunakan uji Levene (*Homogeneity of Variances*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji Uji hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif uji beda rata-rata *t-test* menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Uji perbedaan rata-rata berdasarkan distribusi nilai t yang digunakan adalah *independen sampel t-test*. Melalui pengujian ini, dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling tidak berhubungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Motivasi Intrinsik

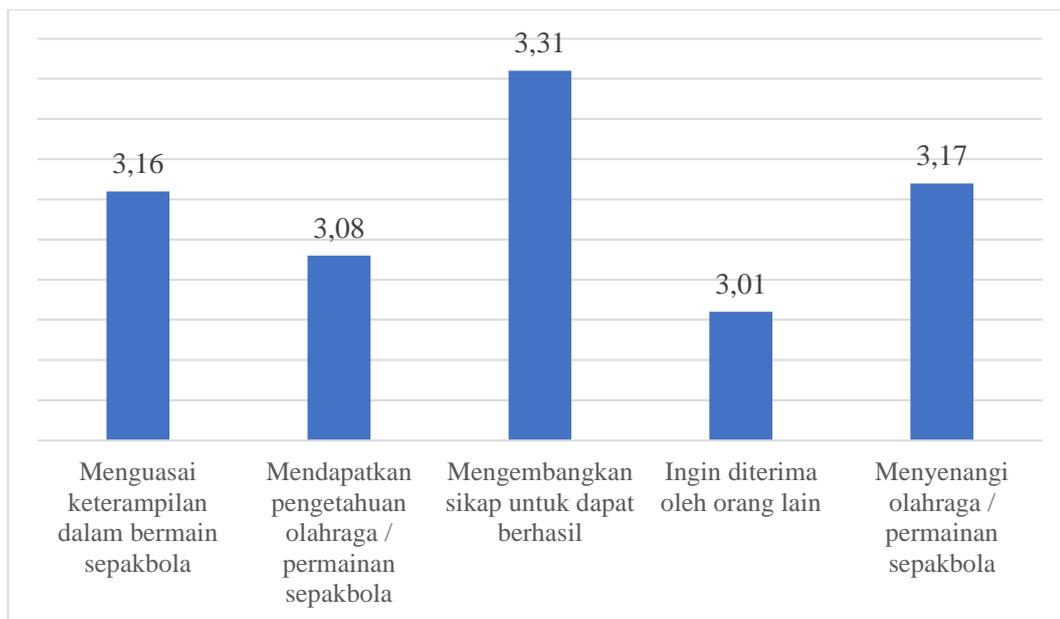
Hasil penilaian kuesioner motivasi intrinsik terdiri dari lima indikator masing-masing memiliki tiga item pengukuran dijelaskan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Kuantitatif Motivasi Intrinsik

Indikator	Item	STS	TS	C	S	SS	Jumlah
Menguasai keterampilan dalam bermain sepak bola	I1a	1	6	15	8	1	31
	I1b	0	6	18	4	3	
	I1c	0	5	15	8	3	
Persentase		0.6%	11.0%	31.0%	12.9%	4.5%	
Mendapatkan pengetahuan olahraga / permainan sepak bola	I2a	0	8	16	5	2	31
	I2b	0	12	7	11	1	
	I2c	1	4	16	9	1	
Persentase		0.6%	15.5%	25.2%	16.1%	2.6%	
Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil	I3a	0	5	14	8	4	31
	I3b	0	3	14	12	2	
	I3c	1	5	15	8	2	
Persentase		0.6%	8.4%	27.7%	18.1%	5.2%	
Ingin diterima oleh orang lain	I4a	0	10	11	8	2	31
	I4b	1	12	9	6	3	
	I4c	0	9	14	6	2	
Persentase		0.6%	20.0%	21.9%	12.9%	4.5%	
Menyenangi olahraga / permainan sepak bola	I5a	0	8	14	6	3	31
	I5b	0	4	20	3	4	
	I5c	0	5	19	4	3	
Persentase		0%	11.0%	34.2%	8.4%	6.5%	

Sumber: Data primer penelitian 2023 (diolah)

Nilai menyenangkan olahraga permainan sepak bola memperoleh nilai mutlak maksimal tertinggi yaitu sebesar 6.5%. Kemudian motivasi mengembangkan sikap untuk dapat berhasil memperoleh nilai mutlak maksimal tertinggi kedua yaitu sebesar 5.2%.



Gambar 4.1

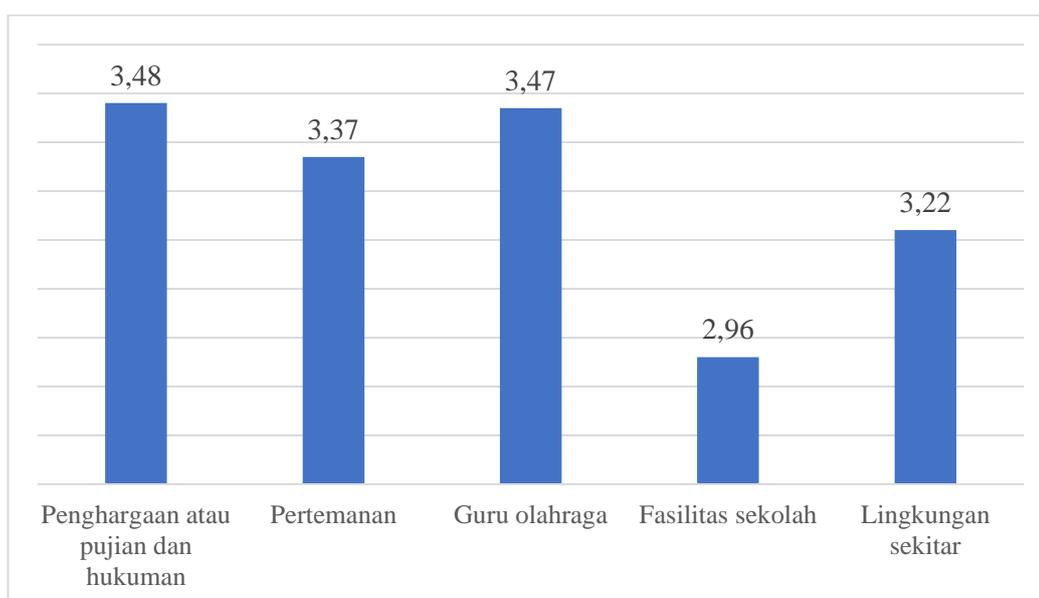
Illustration Bar Rata-Rata Penilaian Motivasi Intrinsik Siswa

Berdasarkan *illustration bar* pada Gambar 4.1 diperoleh data yaitu: Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil dalam motivasi intrinsik siswa memperoleh nilai yang paling tinggi (3.31) sedangkan indikator ingin diterima oleh orang lain memperoleh nilai terendah (3.01).

B. Analisis Deskriptif Motivasi Ekstrinsik

Tabel 4.4
Deskripsi Kuantitatif Motivasi Ekstrinsik

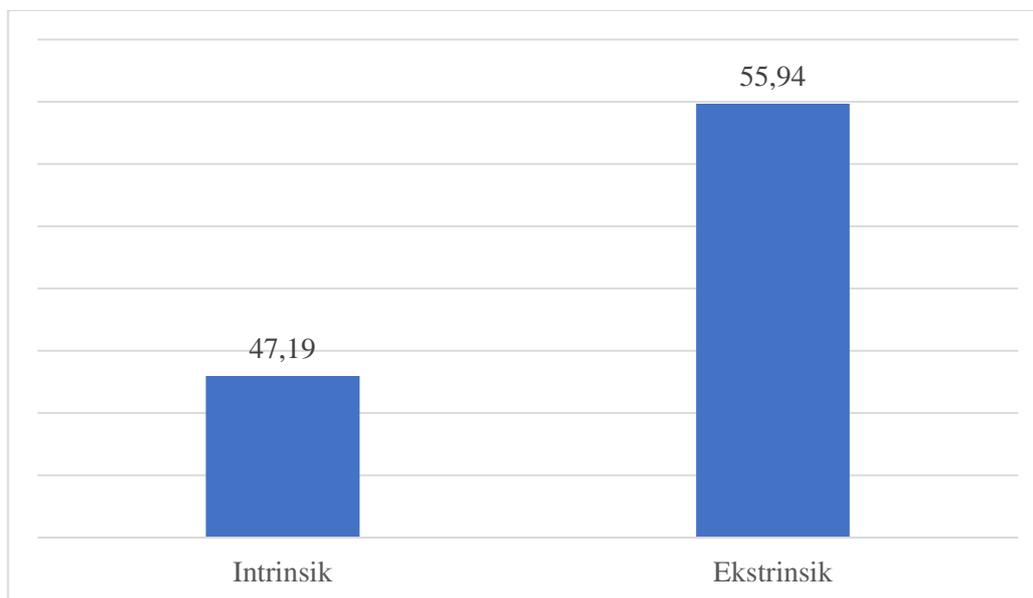
Indikator	Item	STS	TS	C	S	SS	Jumlah
Penghargaan atau pujian dan hukuman	E1a	0	8	5	15	3	31
	E1b	0	4	12	10	5	
	E1c	0	2	12	16	1	
Persentase		0%	9.0%	18.7%	26.5%	5.8%	
Pertemanan	E2a	0	8	11	10	2	31
	E2b	0	3	10	15	3	
	E2c	0	5	16	5	5	
Persentase		0%	10.3%	23.9%	19.4%	6.5%	
Guru olahraga	E3a	0	7	8	8	8	31
	E3b	1	3	13	9	5	
	E3c	0	5	9	16	1	
Persentase		0.6%	9.7%	19.4%	21.3%	9.0%	
Fasilitas sekolah	E4a	0	11	11	4	5	31
	E4b	1	11	12	6	1	
	E4c	1	11	9	9	1	
Persentase		1.3%	21.3%	20.6%	12.3%	4.5%	
Lingkungan sekitar	E5a	1	8	6	14	2	31
	E5b	0	4	15	11	1	
	E5c	1	6	9	13	2	
Persentase		3.2%	21.3%	31.6%	38.1%	5.8%	



Gambar 4.2

Illustration Bar Rata-Rata Penilaian Motivasi Ekstrinsik Siswa

C. Perbandingan Hasil Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik



Gambar 4.3

Illustration Bar Perbandingan Rata-Rata Motivasi Intrinsik-Ekstrinsik Siswa

Berdasarkan data pada *Illustration Bar* Gambar 4.3, diperoleh secara keseluruhan tingkat motivasi ekstrinsik siswa lebih tinggi dibandingkan tingkat motivasi intrinsik (55,94 : 47,19).

D. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik untuk mengetahui distribusi data. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dimana data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas 0,05. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Uji normalitas terhadap persamaan variabel independen dan dependen dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intrinsik	Ekstrinsik	Unstandardized Residual
N		31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.19	55.94	.0000000
	Std. Deviation	11.044	11.602	4.20451354
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.138	.165
	Positive	.192	.138	.165
	Negative	-.126	-.109	-.125
Test Statistic		.192	.138	.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	.140 ^c	.032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 4.5 variabel persamaan mempunyai tingkat probabilitas kurang dari 0,05 dimana nilai residu memiliki tingkat probabilitas 0.032. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data variabel tidak terdistribusi dengan normal ($<$ nilai α). Sehingga analisis data yang digunakan adalah non parametrik.

E. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

Tabel 4.6
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekstrinsik * Intrinsik	Between (Combined)	3942.907	17	231.936	31.751	.000
	Groups Linearity	3507.533	1	3507.533	480.159	.000
	Deviation from Linearity	435.374	16	27.211	3.725	.011
	Within Groups	94.964	13	7.305		

Total	4037.871	30		
-------	----------	----	--	--

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai *Linearity* dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan linier antara variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

F. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 = Terdapat gejala heteroskedastisitas

H_a = Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

H_0 = diterima apabila nilai *p value* atau signifikansi $> 0,05$

Tabel 4.7

Spearman's rho Correlations

			Internal	Eksternal	Unstandardized Residual	ABS_RES
Spearman's rho	Internal	Correlation Coefficient	1.000	.867**	-.172	-.184
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.355	.322
		N	31	31	31	31
	Eksternal	Correlation Coefficient	.867**	1.000	.257	-.075
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.162	.686
		N	31	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.172	.257	1.000	-.056
		Sig. (2-tailed)	.355	.162	.	.766
		N	31	31	31	31
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.184	-.075	-.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.322	.686	.766	.
		N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari uji di atas lihat nilai Sig. dengan ABS_RES nilai Sig. > 0,05 menunjukkan terdapat gejala heteroskedastisitas atau H_0 diterima.

G. Uji Autokorelasi Data

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.869	.864	4.276	1.871

a. Predictors: (Constant), Internal

b. Dependent Variable: Eksternal

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat nilai uji Durbin-Watson sebesar 1.871. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dL dan dU . Nilai dL merupakan nilai *durbin-watson statistics lower*, sedangkan dU merupakan nilai *durbin-watson statistics upper*. Nilai dL dan dU dapat dilihat dari tabel durbin-watson dengan $\alpha = 5\%$, $n =$ jumlah data, $k =$ jumlah variabel. Maka diperoleh nilai $dL = 1.085$ dan nilai $dU = 1.345$, $k = 2$ dan $n = 30$. Nilai $DW (1.871) > dU$ maka terdapat autokorelasi positif pada penelitian.

H. Uji Wilcoxon Sign Rank

Hasil uji nonparametrik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan dalam skala ordinal yaitu motivasi internal dengan motivasi eksternal.

Tabel 4.9
Test Statistik Akhir

	Eksternal - Internal
Z	-4.868 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
------------------------	------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Z sebesar -4.868 dengan p – value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas penelitian kritis sebesar 0,05. Dengan demikian, keputusan hipotesis adalah menerima atau yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Sumowono masing – masing memiliki lima indikator. Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil dalam motivasi intrinsik siswa memperoleh nilai yang paling tinggi (3.31) sedangkan indikator ingin diterima oleh orang lain memperoleh nilai terendah (3.01). Penghargaan atau pujian dan hukuman pada motivasi ekstrinsik siswa memperoleh nilai tertinggi (3.48), sedangkan fasilitas sekolah memperoleh nilai ekstrinsik terendah (2.96). Secara keseluruhan tingkat motivasi ekstrinsik siswa lebih tinggi dibandingkan tingkat motivasi intrinsik (55,94 : 47,19). keputusan hipotesis adalah menerima atau yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, “As

organizations depend on a lot on their teachers” (Utami et al., 2021). Mengacu pada pendapat Victor Vroom, Cut Zurnali (2014) mengemukakan bahwa ekspektasi adalah adanya kekuatan dari kecenderungan untuk bekerja secara benar tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerja akan diikuti dengan pemberian jaminan, fasilitas dan lingkungan atau outcome yang menarik. Dengan adanya perbedaan signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maka semua pemain di lapangan perlu berlatih keras dan pantang menyerah serta menjunjung tinggi *fair play*.

Diperoleh nilai rata-rata tingkat motivasi intrinsik siswa adalah 47.19. Nilai ini diperoleh dari 15 indikator penelitian yang diajukan, sehingga rata-rata perolehan tingkat motivasi intrinsik yaitu 3.146 (dalam skala maksimum 5) yang mencerminkan bahwa tingkat motivasi intrinsik berada pada kondisi cukup. Diperoleh nilai rata-rata tingkat motivasi intrinsik siswa adalah 55.94. Nilai ini diperoleh dari 15 indikator penelitian yang diajukan, sehingga rata-rata perolehan tingkat motivasi intrinsik yaitu 3.290 (dalam skala maksimum 5) yang mencerminkan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik berada pada kondisi cukup.

Hasil uji beda menggunakan metode *Wilcoxon Rign Rank* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Peran tingkat motivasi intrinsik kuat adalah indikator pengembangan sikap untuk dapat berhasil (3.31) dan peran tingkat motivasi ekstrinsik kuat adalah indikator penghargaan atau pujian dan hukuman (3.48). Motivasi intrinsik siswa lebih rendah dibandingkan motivasi

ekstrinsik, sehingga siswa dapat berorientasi pada kepuasan dalam dirinya dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai rata-rata tingkat motivasi intrinsik siswa adalah 47.19. Nilai ini diperoleh dari 15 indikator penelitian yang diajukan, sehingga rata-rata perolehan tingkat motivasi intrinsik yaitu 3.146 (dalam skala maksimum 5) yang mencerminkan bahwa tingkat motivasi intrinsik berada pada kondisi cukup.
2. Diperoleh nilai rata-rata tingkat motivasi intrinsik siswa adalah 55.94. Nilai ini diperoleh dari 15 indikator penelitian yang diajukan, sehingga rata-rata perolehan tingkat motivasi intrinsik yaitu 3.290 (dalam skala maksimum 5) yang mencerminkan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik berada pada kondisi cukup.
3. Hasil uji beda menggunakan metode *Wilcoxon Rign Rank* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.
4. Peran tingkat motivasi intrinsik kuat adalah indikator pengembangan sikap untuk dapat berhasil (3.31) dan peran tingkat motivasi ekstrinsik kuat adalah indikator penghargaan atau pujian dan hukuman (3.48).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diajukan saran sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik siswa lebih rendah dibandingkan motivasi ekstrinsik, sehingga siswa dapat berorientasi pada kepuasan dalam dirinya dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.
2. Motivasi ekstrinsik siswa lebih tinggi dibandingkan motivasi intrinsik. Siswa dapat meningkatkan kesetiakawanan dan beradaptasi dengan kondisi sekolah untuk memotivasi olahraga sepak bola.
3. Dengan adanya perbedaan signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maka semua pemain di lapangan perlu berlatih keras dan pantang menyerah serta menjunjung tinggi *fair play*.
4. Motivasi dapat dilakukan dengan berjuang keras dalam berlatih sepak bola dan perlu kerendahan hati agar dapat bekerja sama dengan semua tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunning, Eric. 1999. *The development of soccer as a world game. Sport Matters: Sociological Studies of Sport, Violence and Civilisation*. London: Routledge. hlm. 103.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luxbacher, Joe. 2012. *Sepakbola (Taktik dan Teknik Bermain)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mansyur dan Akbar Iskandar. 2017. Meta Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Evaluasi Pendidikan”. *Jurnal Scientific Pinisi*. Vol. 3, No. 1, pp: 72–79.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Yudik. 2010. Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2 Tahun 7). Hal. 64-68.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rahman, Irfan. 2020. Persepsi Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 13 Tangerang. *Skripsi*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Rohim, Abdul. 2008. *Dasar – Dasar Sepak Bola*. Demak: Aneka Ilmu.
- Salim, A., & Kiram, Y. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Tanah Datar. *Jurnal Patriot*, 2(1), 48-61.
- Setiawan, Afri. 2013. motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Soekatamsi. 2001. *Permainan Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. 2021. Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863
- Wulandari, Putri Prastiwi. 2016. Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw se-Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Judul



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Lyan Kuswoyo

N P M : 18230276

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra kurikuler
Sepak Bola di SMA Muhammadiyah Sumowono

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd. *[Signature]*
 2. Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd. *[Signature]*

Menyetujui, Semarang, 16 Juni 2022

Ketua Program Studi, Yang mengajukan,

[Signature] Lyan Kuswoyo

Gallh Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
 NPP 149001426

DAFTAR PEMBIMBING

1. Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd	11. Utvi Hida Zhannisa, S.Pd., M.Or
2. Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd	12. Setyawan, S.Pd., M.Or
3. Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd	13. Danang Aji Setiawan, S.Pd., M.Pd
4. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd	14. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Gallh Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or	15. Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd
6. Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or	16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or
7. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd	17. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd
8. Buyung Kusumawardhani, S.Pd., M.Kes	18. Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Or
9. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd	19. Yulla Ratimiasih, S.Pd., M.Pd

Lampiran 2. Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul: "Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023", disusun oleh:

Nama : IYON KUSWOYO
NPM : 18230276
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 November 2022

Pembimbing I



Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP. 14810142

Pembimbing II



Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd.
NPP.148601428

Mengetahui,

Ketua Program Studi PJKR



Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
NPP. 149001426

Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 275 /AM/FPIPSKR/XI/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 22 November 2022

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah Sumowono
di Kabupaten Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : IYON KUSWOYO
N P M : 18230276
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI
SMA MUHAMMADIYAH SUMOWONO TAHUN AJARAN 2022/2023

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

D e k a n,

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NIP. 187801284

Lampiran 4. Balasan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMA MUHAMMADIYAH SUMOWONO
 TERAKREDITASI B
 ALAMAT : JL. KALIBANGER NO. 73 SUMOWONO TELP.(0298) 6072068
 Email: smamuhammadiyah88@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 006/III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fik Khairuddin, ST
 NBM : 1061 626
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Muhammadiyah Sumowono

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Iyon Kuswoyo
 NPM : 18230276
 Fakultas : Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan
 Program Studi : PJKR
 Sekolah/Univ. : Universitas PGRI Semarang

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, pada tanggal 9 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **“MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMA MUHAMMADIYAH SUMOWONO TAHUN AJARAN 2022/2023”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Sumowono, 9 Januari 2023

Kepala Sekolah

 Fik Khairuddin, ST
 NBM: 1061 626



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

menjadi penilai instrumen penelitian

Nama Mahasiswa : Iyon Kuswoyo
NIM : 18230276
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Penelitian : Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023
Instrumen : terlampir

Cara mengisi:

1. Bacalah secara baik – baik setiap pernyataan dan setiap alternatif jawaban yang diberikan
2. Pilih alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berikan tanda silang (×)
3. Jika terjadi salah pengisian, berilah tanda (O) pada jawaban yang salah tersebut

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Sesuai
2. TS = Tidak Sesuai
3. C = Cukup
4. S = Sesuai
5. SS = Sangat Sesuai

Angket Motivasi Intrinsik

Kode	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	C	S	SS
I1a	Dengan meningkatkan <i>skill</i> dasar sepak bola saya termotivasi membangun kualitas sepak bola di sekolah					
I1b	Dengan meningkatkan <i>skill</i> lanjutan sepak bola saya dapat termotivasi kualitas sepak bola di sekolah					
I1c	Saya termotivasi memperoleh ilmu tambahan trik <i>feinting</i> sepak bola di sekolah					
I2a	Kelengkapan pemahaman peraturan sepak bola yang saya peroleh memotivasi saya berkontribusi pada <i>fair play</i> pertandingan yang diadakan oleh sekolah					
I2b	Dengan penempatan posisi bermain saya dapat termotivasi berlatih untuk memenangkan pertandingan antar sekolah					
I2c	Kemampuan mengumpan bola kepada teman membuat keakraban saya dengan teman sekolah berjalan dengan baik					
I3a	Kekuatan fisik yang saya peroleh dari sepak bola dapat meningkatkan motivasi dalam membangun citra olahraga yang positif di sekolah					
I3b	Dengan bermain sepak bola dapat memotivasi saya dalam meningkatkan nilai pembelajaran jasmani dan rekreasi					
I3c	Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya termotivasi untuk dapat mengikuti berbagai kejuaraan sepak bola					
I4a	Permainan sepak bola yang saya saksikan di luar saya bagikan pengetahuannya untuk memotivasi teman lainnya di sekolah					
I4b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya ingin termotivasi prestasi dari sepak bola					
I4c	Dengan potensi untuk mengikuti kejuaraan sepak bola saya termotivasi untuk dapat mengharumkan nama sekolah					
I5a	Saya termotivasi memberikan masukan dan pendapat tentang permainan sepak bola di luar sekolah					
I5b	Dengan meminimalkan pelanggaran dan cedera saya termotivasi dalam membangun sportivitas di sekolah					
I5c	Kebugaran fisik yang saya peroleh dari bermain sepak bola dapat memotivasi saya pada pembelajaran di sekolah					

Keterangan

Kode	: Sesuai indikator kisi-kisi instrumen (Tabel 2)
Jawaban	: Poin Nilai
STS	: Sangat Tidak Sesuai : 1
TS	: Tidak Sesuai : 2
C	: Cukup : 3
S	: Sesuai : 4
SS	: Sangat Sesuai : 5

Semarang, Desember 2022

Angket Motivasi Ekstrinsik

Kode	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	C	S	SS
E1a	Semangat Sportivitas dalam bermain sepak bola adalah pengalaman berharga yang saya dapatkan dari sekolah					
E1b	saya dapat berdiskusi dengan teman dan pelatih untuk mengambil motivasi dari pemain-pemain sepak bola hebat yang sedang eksis saat ini					
E1c	saya dapat belajar untuk menahan emosi saya saat bermain sepak bola sehingga dapat memotivasi saya dalam membangun relasi pertemanan lebih baik di sekolah					
E2a	Saya termotivasi dalam mengikuti pertandingan persahabatan untuk meningkatkan kompetensi sekolah					
E2b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola saya termotivasi untuk menambah teman dekat di sekolah					
E2c	Motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah saya dapat bertemu dengan teman lain dari berbagai sekolah di pertandingan persahabatan					
E3a	Kepatuhan saya pada pelatih dan guru sepak bola di sekolah menunjukkan motivasi saya dalam meningkatkan kualitas budi pekerti yang diajarkan					
E3b	Guru olahraga sepak bola di sekolah sangat serius memotivasi perkembangan kemampuan saya					
E3c	Saya dapat termotivasi dalam pendidikan karakter saya dengan nilai-nilai yang diperoleh pada olahraga sepak bola					
E4a	Dengan fasilitas yang baik di sediakan oleh sekolah saya menjadi lebih giat berlatih sepak bola					
E4b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya termotivasi untuk bisa menjadi pemain sepak bola profesional					
E4c	Kemampuan teknik sepak bola saya akan meningkat sehingga dapat menjadi motivasi saya setelah lulus sekolah					
E5a	Saya mendapatkan motivasi dari teman sekolah dan pelatih ekstrakurikuler ketika tentang tren sepak bola					
E5b	Dengan kebugaran jasmani yang saya peroleh dari bermain sepak bola, saya termotivasi memberikan semangat hidup sehat kepada teman lainnya					
E5c	Motivasi sepak bola yang ada di diri saya akan dikembangkan dengan kompetensi yang diajarkan pada ekstrakurikuler					
E6a	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena saya termotivasi menjuarai turnamen antar sekolah					
E6b	Saya termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena lingkungan tempat tinggal saya banyak yang senang bermain sepakbola					

Keterangan

Kode : Sesuai indikator kisi-kisi instrumen (Tabel 2)

Semarang, Desember 2022

Jawaban Poin Nilai

STS : Sangat Tidak Sesuai : 1

TS : Tidak Sesuai : 2

C : Cukup : 3

S : Sesuai : 4

SS : Sangat Sesuai : 5

Lampiran 6. Lembar Validasi

V



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

SURAT LEMBAR VALIDASI PROGRAM LATIHAN

NAMA : Danang Aji Setyawan, S.Pd. M.Pd
NPP : 158901500
JABATAN : Dosen Pengajar
INSTANSI : Universitas PGRI Semarang

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format Program latihan	√		
2.	Kesesuaian petunjuk penilaian pada program latihan		√	
3.	Kejelasan huruf		√	
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		√	
5.	Cakupan aspek-aspek Program latihan	√		
6.	Kesesuaian instrumen dengan indikator	√		

Untuk kesimpulan diharapkan memberikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi lembar observasi dan pedoman wawancara.

Keterangan :

LD = Layak Digunakan

LDR = Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD = Tidak Layak Digunakan

PENILAIAN UMUM

1. Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara memberi checklist (√) di bawah ini.

No	Rekomendasi Instrumen	Keterangan
1	Belum dapat digunakan	
2	Dapat digunakan dengan revisi banyak	
3	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	
4	Dapat digunakan tanpa revisi	✓

2. Komentar dan saran

Pedoman dapat digunakan di lapangan untuk pengambilan data tanpa revisi

.....

Semarang, 3 November 2022

Validator,



Danang Aji Setyawan, S.Pd. M.Pd

NPP. 158901500

Lampiran 7. Angket Penelitian

Angket Motivasi Intrinsik

Kode	Pernyataan	Jawaban				
		1 STS	2 TS	3 C	4 S	5 SS
I1a	Dengan meningkatkan <i>skill</i> dasar sepak bola saya termotivasi membangun kualitas sepak bola di sekolah			X		
I1b	Dengan meningkatkan <i>skill</i> lanjutan sepak bola saya dapat termotivasi kualitas sepak bola di sekolah			X		
I1c	Saya termotivasi memperoleh ilmu tambahan trik <i>feinting</i> sepak bola di sekolah			X		
I2a	Kelengkapan pemahaman peraturan sepak bola yang saya peroleh memotivasi saya berkontribusi pada <i>fair play</i> pertandingan yang diadakan oleh sekolah		X			
I2b	Dengan penempatan posisi bermain saya dapat termotivasi berlatih untuk memenangkan pertandingan antar sekolah				X	
I2c	Kemampuan mengumpan bola kepada teman membuat keakraban saya dengan teman sekolah berjalan dengan baik			X		
I3a	Kekuatan fisik yang saya peroleh dari sepak bola dapat meningkatkan motivasi dalam membangun citra olahraga yang positif di sekolah		X	X		
I3b	Dengan bermain sepak bola dapat memotivasi saya dalam meningkatkan nilai pembelajaran jasmani dan rekreasi			X		
I3c	Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya termotivasi untuk dapat mengikuti berbagai kejuaraan sepak bola			X		
I4a	Permainan sepak bola yang saya saksikan di luar saya bagikan pengetahuannya untuk memotivasi teman lainnya di sekolah			X		
I4b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya ingin termotivasi prestasi dari sepak bola		X			
I4c	Dengan potensi untuk mengikuti kejuaraan sepak bola saya termotivasi untuk dapat mengharumkan nama sekolah			X		
I5a	Saya termotivasi memberikan masukan dan pendapat tentang permainan sepak bola di luar sekolah				X	
I5b	Dengan meminimalkan pelanggaran dan cedera saya termotivasi dalam membangun sportivitas di sekolah			X		
I5c	Kebugaran fisik yang saya peroleh dari bermain sepak bola dapat memotivasi saya pada pembelajaran di sekolah			X		

Keterangan

Kode	: Sesuai indikator kisi-kisi instrumen (Tabel 2)
Jawaban	Poin Nilai
STS	: Sangat Tidak Sesuai : 1
TS	: Tidak Sesuai : 2
C	: Cukup : 3
S	: Sesuai : 4
SS	: Sangat Sesuai : 5

Semarang, Desember 2022

Angket Motivasi Ekstrinsik

Kode	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	C	S	SS
E1a	Semangat Sportivitas dalam bermain sepak bola adalah pengalaman berharga yang saya dapatkan dari sekolah					✓
E1b	saya dapat berdiskusi dengan teman dan pelatih untuk mengambil motivasi dari pemain-pemain sepak bola hebat yang sedang eksis saat ini					✓
E1c	saya dapat belajar untuk menahan emosi saya saat bermain sepak bola sehingga dapat memotivasi saya dalam membangun relasi pertemanan lebih baik di sekolah					✓
E2a	Saya termotivasi dalam mengikuti pertandingan persahabatan untuk meningkatkan kompetensi sekolah					✓
E2b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola saya termotivasi untuk menambah teman dekat di sekolah					✓
E2c	Motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah saya dapat bertemu dengan teman lain dari berbagai sekolah di pertandingan persahabatan					✓
E3a	Kepatuhan saya pada pelatih dan guru sepak bola di sekolah menunjukkan motivasi saya dalam meningkatkan kualitas budi pekerti yang diajarkan					✓
E3b	Guru olahraga sepak bola di sekolah sangat serius memotivasi perkembangan kemampuan saya					✓
E3c	Saya dapat termotivasi dalam pendidikan karakter saya dengan nilai-nilai yang diperoleh pada olahraga sepak bola					✓
E4a	Dengan fasilitas yang baik di sediakan oleh sekolah saya menjadi lebih giat berlatih sepak bola					✓
E4b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya termotivasi untuk bisa menjadi pemain sepak bola profesional					✓
E4c	Kemampuan teknik sepak bola saya akan meningkat sehingga dapat menjadi motivasi saya setelah lulus sekolah					✓
E5a	Saya mendapatkan motivasi dari teman sekolah dan pelatih ekstrakurikuler ketika tentang tren sepak bola					2
E5b	Dengan kebugaran jasmani yang saya peroleh dari bermain sepak bola, saya termotivasi memberikan semangat hidup sehat kepada teman lainnya				✓	
E5c	Motivasi sepak bola yang ada di diri saya akan dikembangkan dengan kompetensi yang diajarkan pada ekstrakurikuler				✓	
E6a	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena saya termotivasi menjuarai turnamen antar sekolah				✓	
E6b	Saya termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena lingkungan tempat tinggal saya banyak yang senang bermain sepakbola					✓

Keterangan

Kode : Sesuai indikator kisi-kisi instrumen (Tabel 2)

Semarang, Desember 2022

Jawaban Poin Nilai

STS : Sangat Tidak Sesuai : 1

TS : Tidak Sesuai : 2

C : Cukup : 3

S : Sesuai : 4

SS : Sangat Sesuai : 5

Anwar Samsul Hidayat

42

INSTRUMEN PENELITIAN

menjadi penilai instrumen penelitian

Nama Mahasiswa : Iyon Kuswoyo

NIM : 18230276

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Penelitian : Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Muhammadiyah Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023

Instrumen : terlampir

Cara mengisi:

1. Bacalah secara baik – baik setiap pernyataan dan setiap alternatif jawaban yang diberikan
2. Pilih alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berikan tanda silang (×)
3. Jika terjadi salah pengisian, berilah tanda (O) pada jawaban yang salah tersebut

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Sesuai
2. TS = Tidak Sesuai
3. C = Cukup Sesuai
4. S = Sesuai
5. SS = Sangat Sesuai

Angket Motivasi Intrinsik

Kode	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	C	S	SS
I1a	Dengan meningkatkan <i>skill</i> dasar sepak bola saya termotivasi membangun kualitas sepak bola di sekolah					✓
I1b	Dengan meningkatkan <i>skill</i> lanjutan sepak bola saya dapat termotivasi kualitas sepak bola di sekolah					✓
I1c	Saya termotivasi memperoleh ilmu tambahan trik <i>feinting</i> sepak bola di sekolah					✓
I2a	Kelengkapan pemahanan peraturan sepak bola yang saya peroleh memotivasi saya berkontribusi pada <i>fair play</i> pertandingan yang diadakan oleh sekolah					✓
I2b	Dengan penempatan posisi bermain saya dapat termotivasi berlatih untuk memenangkan pertandingan antar sekolah					✓
I2c	Kemampuan mengumpan bola kepada teman membuat keakraban saya dengan teman sekolah berjalan dengan baik					✓
I3a	Kekuatan fisik yang saya peroleh dari sepak bola dapat meningkatkan motivasi dalam membangun citra olahraga yang positif di sekolah					✓
I3b	Dengan bermain sepak bola dapat memotivasi saya dalam meningkatkan nilai pembelajaran jasmani dan rekreasi					✓
I3c	Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya termotivasi untuk dapat mengikuti berbagai kejuaraan sepak bola					✓
I4a	Permainan sepak bola yang saya saksikan di luar saya bagikan pengetahuannya untuk memotivasi teman lainnya di sekolah					✓
I4b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya ingin termotivasi prestasi dari sepak bola					✓
I4c	Dengan potensi untuk mengikuti kejuaraan sepak bola saya termotivasi untuk dapat mengharumkan nama sekolah					✓
I5a	Saya termotivasi memberikan masukan dan pendapat tentang permainan sepak bola di luar sekolah					✓
I5b	Dengan meminimalkan pelanggaran dan cedera saya termotivasi dalam membangun sportivitas di sekolah					✓
I5c	Kebugaran fisik yang saya peroleh dari bermain sepak bola dapat memotivasi saya pada pembelajaran di sekolah					✓

Keterangan

Kode	: Sesuai indikator kisi-kisi instrumen (Tabel 2)
Jawaban	Poin Nilai
STS	: Sangat Tidak Sesuai : 1
TS	: Tidak Sesuai : 2
C	: Cukup : 3
S	: Sesuai : 4
SS	: Sangat Sesuai : 5

Semarang, Desember 2022

Angket Motivasi Ekstrinsik

Kode	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	C	S	SS
E1a	Semangat Sportivitas dalam bermain sepak bola adalah pengalaman berharga yang saya dapatkan dari sekolah				X	
E1b	saya dapat berdiskusi dengan teman dan pelatih untuk mengambil motivasi dari pemain-pemain sepak bola hebat yang sedang eksis saat ini			X		
E1c	saya dapat belajar untuk menahan emosi saya saat bermain sepak bola sehingga dapat memotivasi saya dalam membangun relasi pertemanan lebih baik di sekolah			X		
E2a	Saya termotivasi dalam mengikuti pertandingan persahabatan untuk meningkatkan kompetensi sekolah		X			
E2b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola saya termotivasi untuk menambah teman dekat di sekolah				X	
E2c	Motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah saya dapat bertemu dengan teman lain dari berbagai sekolah di pertandingan persahabatan			X		
E3a	Kepatuhan saya pada pelatih dan guru sepak bola di sekolah menunjukkan motivasi saya dalam meningkatkan kualitas budi pekerti yang diajarkan		X			
E3b	Guru olahraga sepak bola di sekolah sangat serius memotivasi perkembangan kemampuan saya			X		
E3c	Saya dapat termotivasi dalam pendidikan karakter saya dengan nilai-nilai yang diperoleh pada olahraga sepak bola				X	
E4a	Dengan fasilitas yang baik di sediakan oleh sekolah saya menjadi lebih giat berlatih sepak bola		X			
E4b	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya termotivasi untuk bisa menjadi pemain sepak bola profesional		X			
E4c	Kemampuan teknik sepak bola saya akan meningkat sehingga dapat menjadi motivasi saya setelah lulus sekolah		X			
E5a	Saya mendapatkan motivasi dari teman sekolah dan pelatih ekstrakurikuler ketika tentang tren sepak bola				X	
E5b	Dengan kebugaran jasmani yang saya peroleh dari bermain sepak bola, saya termotivasi memberikan semangat hidup sehat kepada teman lainnya				X	
E5c	Motivasi sepak bola yang ada di diri saya akan dikembangkan dengan kompetensi yang diajarkan pada ekstrakurikuler				X	
E6a	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena saya termotivasi menjuarai turnamen antar sekolah			X		
E6b	Saya termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena lingkungan tempat tinggal saya banyak yang senang bermain sepakbola				X	

Keterangan

Kode	: Sesuai indikator kisi-kisi instrumen (Tabel 2)
Jawaban	Poin Nilai
STS	: Sangat Tidak Sesuai : 1
TS	: Tidak Sesuai : 2
C	: Cukup : 3
S	: Sesuai : 4
SS	: Sangat Sesuai : 5

Semarang, Desember 2022

LAMPIRAN 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian**Motivasi Intrinsik**

Siswa	Motivasi Intrinsik															Skor
	I1a	I1b	I1c	I2a	I2b	I2c	I3a	I3b	I3c	I4a	I4b	I4c	I5c	I5b	I5c	
RWA	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	32
RWM	1	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	62
SUDA	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
RR	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54
RFS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
RSW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
RMP	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	62
PS	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	67
KA	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65
FI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
AWA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
WRF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	56
RWA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
LNH	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52
FF	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52
DN	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
AF	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	42
AF	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	42
WFW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
NA	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	42
MKS	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	42
IMY	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	37
FR	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	45
AA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
ASA	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	36
AKM	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
RZ	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
KD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
IA	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
AM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
ASH	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	45

Tabulasi Data Hasil Penelitian

Motivasi Ekstrinsik

Siswa	Motivasi Ekstrinsik																	
	E1a	E1b	E1c	E2a	E2b	E2c	E3a	E3b	E3c	E4a	E4b	E4c	E5a	E5b	E5c	E6a	E6b	Skor
RWA	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	41
RWM	5	5	4	3	5	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	70
SUDA	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	74
RR	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	61
RFS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
RSW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
RMP	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	73
PS	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	74
KA	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	73
FI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
AWA	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
WRF	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	60
RWA	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	46
LNH	4	4	4	4	4	3	5	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	59
FF	4	4	4	3	4	3	5	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	59
DN	4	4	4	3	4	3	5	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	59
AF	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	56
AF	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	5	57
WFW	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	51
NA	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	56
MKS	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	56
IMY	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	47
FR	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
AA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
ASA	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	46
AKM	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	53
RZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	58
KD	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
IA	3	2	3	2	4	3	5	4	4	4	3	3	2	3	4	2	1	52
AM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	82
ASH	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	53

Lampiran 9. Uji Validitas Motivasi Intrinsik

		Correlations					
		I1	I2	I3	I4	I5	Skor1
I1	Pearson Correlation	1	.605**	.555**	.563**	.664**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
I2	Pearson Correlation	.605**	1	.686**	.676**	.631**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
I3	Pearson Correlation	.555**	.686**	1	.635**	.695**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
I4	Pearson Correlation	.563**	.676**	.635**	1	.734**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
I5	Pearson Correlation	.664**	.631**	.695**	.734**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
Skor1	Pearson Correlation	.797**	.850**	.843**	.860**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik

Correlations

		E1	E2	E3	E4	E5	SkorE
E1	Pearson Correlation	1	.386**	.421**	.448**	.541**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
E2	Pearson Correlation	.386**	1	.498**	.491**	.486**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
E3	Pearson Correlation	.421**	.498**	1	.502**	.400**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
E4	Pearson Correlation	.448**	.491**	.502**	1	.464**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
E5	Pearson Correlation	.541**	.486**	.400**	.464**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
SkorE	Pearson Correlation	.730**	.754**	.755**	.777**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Reliabilitas Motivasi Intrinsik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
11	12.57	9.422	.685	.892
12	12.66	9.032	.761	.876
13	12.42	9.094	.750	.879
14	12.72	8.573	.763	.876
15	12.56	8.880	.807	.867

Lampiran 12 . Uji Reliabilitas Motivasi Ekstrinsik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	13.08	8.549	.577	.782
E2	13.19	8.310	.605	.774
E3	13.09	8.036	.588	.779
E4	13.60	7.873	.620	.769
E5	13.28	8.204	.610	.772

Lampiran 13. Deskripsi Motivasi Intrinsik

Statistics

		I1	I2	I3	I4	I5
N	Valid	93	93	93	93	93
	Missing	62	62	62	62	62
Mean		3.16	3.08	3.31	3.01	3.17
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Std. Deviation		.851	.863	.859	.950	.855
Variance		.724	.744	.739	.902	.731
Minimum		1	1	1	1	2
Maximum		5	5	5	5	5

I1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	1.1	1.1
	2	17	11.0	18.3	19.4
	3	48	31.0	51.6	71.0
	4	20	12.9	21.5	92.5
	5	7	4.5	7.5	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

I2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	1.1	1.1
	2	24	15.5	25.8	26.9
	3	39	25.2	41.9	68.8
	4	25	16.1	26.9	95.7
	5	4	2.6	4.3	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

I3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	1.1	1.1
	2	13	8.4	14.0	15.1
	3	43	27.7	46.2	61.3
	4	28	18.1	30.1	91.4
	5	8	5.2	8.6	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

I4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	1.1	1.1
	2	31	20.0	33.3	34.4
	3	34	21.9	36.6	71.0
	4	20	12.9	21.5	92.5
	5	7	4.5	7.5	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

I5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	11.0	18.3	18.3
	3	53	34.2	57.0	75.3
	4	13	8.4	14.0	89.2
	5	10	6.5	10.8	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

Lampiran 14. Deskripsi Motivasi Eksternal

Statistics

		E1	E2	E3	E4	E5
N	Valid	93	93	93	93	155
	Missing	62	62	62	62	0
Mean		3.48	3.37	3.47	2.96	3.22
Median		4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
Mode		4	3	4	2	4
Std. Deviation		.867	.894	.973	.977	.955
Variance		.752	.800	.948	.955	.913
Minimum		2	2	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5

E1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	9.0	15.1	15.1
	3	29	18.7	31.2	46.2
	4	41	26.5	44.1	90.3
	5	9	5.8	9.7	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

E2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	10.3	17.2	17.2
	3	37	23.9	39.8	57.0
	4	30	19.4	32.3	89.2
	5	10	6.5	10.8	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

E3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	1.1	1.1
	2	15	9.7	16.1	17.2
	3	30	19.4	32.3	49.5
	4	33	21.3	35.5	84.9
	5	14	9.0	15.1	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

E4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.3	2.2	2.2
	2	33	21.3	35.5	37.6
	3	32	20.6	34.4	72.0
	4	19	12.3	20.4	92.5
	5	7	4.5	7.5	100.0
	Total	93	60.0	100.0	
Missing	System	62	40.0		
Total		155	100.0		

E5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.2	3.2	3.2
	2	33	21.3	21.3	24.5
	3	49	31.6	31.6	56.1
	4	59	38.1	38.1	94.2
	5	9	5.8	5.8	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

Lampiran 15. Perbandingan Hasil

		Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		47.19	55.94
Median		45.00	56.00
Mode		45	51
Std. Deviation		11.044	11.602
Variance		121.961	134.596
Minimum		30	33
Maximum		75	82

Uji Normalitas

		Internal	Eksternal	Unstandardized Residual
N		31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.19	55.94	.0000000
	Std. Deviation	11.044	11.602	4.20451354
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.138	.165
	Positive	.192	.138	.165
	Negative	-.126	-.109	-.125
Test Statistic		.192	.138	.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	.140 ^c	.032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 16. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Eksternal *	Between (Combined)	3942.907	17	231.936	31.751	.000
Internal	Groups Linearity	3507.533	1	3507.533	480.159	.000
	Deviation from Linearity	435.374	16	27.211	3.725	.011
Within Groups		94.964	13	7.305		
Total		4037.871	30			

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Internal	Eksternal	Unstandardized Residual	ABS_RES
Spearman's rho	Internal	Correlation Coefficient	1.000	.867**	-.172	-.184
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.355	.322
		N	31	31	31	31
	Eksternal	Correlation Coefficient	.867**	1.000	.257	-.075
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.162	.686
		N	31	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.172	.257	1.000	-.056
		Sig. (2-tailed)	.355	.162	.	.766
		N	31	31	31	31
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.184	-.075	-.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.322	.686	.766	.
		N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.869	.864	4.276	1.871

- a. Predictors: (Constant), Internal
 b. Dependent Variable: Eksternal

Uji Wilcoxon Sign Rank

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Eksternal – Internal	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

- a. Eksternal < Internal
 b. Eksternal > Internal
 c. Eksternal = Internal

Test Statistics^a

	Eksternal - Internal
Z	-4.868 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Lampiran 17. Tabel

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

Durbin-Watson Significance Table

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5		k'=6		k'=7		k'=8		k'=9		k'=10		
	dL	dU																			
6	0.390	1.142	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	dU
7	0.435	1.036	0.294	1.676	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
8	0.497	1.003	0.345	1.489	0.229	2.102	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
9	0.554	0.998	0.408	1.389	0.279	1.875	0.183	2.433	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
10	0.604	1.001	0.466	1.333	0.340	1.733	0.230	2.193	0.150	2.690	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
11	0.653	1.010	0.519	1.297	0.396	1.640	0.286	2.030	0.193	2.453	0.124	2.892	---	---	---	---	---	---	---	---	---
12	0.697	1.023	0.569	1.274	0.449	1.575	0.339	1.913	0.244	2.280	0.164	2.665	0.105	3.053	---	---	---	---	---	---	---
13	0.738	1.038	0.616	1.261	0.499	1.526	0.391	1.826	0.294	2.150	0.211	2.490	0.140	2.838	0.090	3.182	---	---	---	---	---
14	0.776	1.054	0.660	1.254	0.547	1.490	0.441	1.757	0.343	2.049	0.257	2.354	0.183	2.667	0.122	2.981	0.078	3.287	---	---	---
15	0.811	1.070	0.700	1.252	0.591	1.465	0.487	1.705	0.390	1.967	0.303	2.244	0.226	2.530	0.161	2.817	0.107	3.101	0.068	3.374	---
16	0.844	1.086	0.738	1.253	0.633	1.447	0.532	1.664	0.437	1.901	0.349	2.153	0.269	2.416	0.200	2.681	0.142	2.944	0.094	3.201	---
17	0.873	1.102	0.773	1.255	0.672	1.432	0.574	1.631	0.481	1.847	0.393	2.078	0.313	2.319	0.241	2.566	0.179	2.811	0.127	3.053	---
18	0.902	1.118	0.805	1.259	0.708	1.422	0.614	1.604	0.522	1.803	0.435	2.015	0.355	2.238	0.282	2.467	0.216	2.697	0.160	2.925	---
19	0.928	1.133	0.835	1.264	0.742	1.416	0.650	1.583	0.561	1.767	0.476	1.963	0.396	2.169	0.322	2.381	0.255	2.597	0.196	2.813	---
20	0.952	1.147	0.862	1.270	0.774	1.410	0.684	1.567	0.598	1.736	0.515	1.918	0.436	2.110	0.362	2.308	0.294	2.510	0.232	2.174	---
21	0.975	1.161	0.889	1.276	0.803	1.408	0.718	1.554	0.634	1.712	0.552	1.881	0.474	2.059	0.400	2.244	0.331	2.434	0.268	2.625	---
22	0.997	1.174	0.915	1.284	0.832	1.407	0.748	1.543	0.666	1.691	0.587	1.849	0.510	2.015	0.437	2.188	0.368	2.367	0.304	2.548	---
23	1.017	1.186	0.938	1.290	0.858	1.407	0.777	1.535	0.699	1.674	0.620	1.821	0.545	1.977	0.473	2.140	0.404	2.308	0.340	2.479	---
24	1.037	1.199	0.959	1.298	0.881	1.407	0.805	1.527	0.728	1.659	0.652	1.797	0.578	1.944	0.507	2.097	0.439	2.255	0.375	2.417	---
25	1.055	1.210	0.981	1.305	0.906	1.408	0.832	1.521	0.756	1.645	0.682	1.776	0.610	1.915	0.540	2.059	0.473	2.209	0.409	2.362	---
26	1.072	1.222	1.000	1.311	0.928	1.410	0.855	1.517	0.782	1.635	0.711	1.759	0.640	1.889	0.572	2.026	0.505	2.168	0.441	2.313	---
27	1.088	1.232	1.019	1.318	0.948	1.413	0.878	1.514	0.808	1.625	0.738	1.743	0.669	1.867	0.602	1.997	0.536	2.131	0.473	2.269	---
28	1.104	1.244	1.036	1.325	0.969	1.414	0.901	1.512	0.832	1.618	0.764	1.729	0.696	1.847	0.630	1.970	0.566	2.098	0.504	2.229	---
29	1.119	1.254	1.053	1.332	0.988	1.418	0.921	1.511	0.855	1.611	0.788	1.718	0.723	1.830	0.658	1.947	0.595	2.068	0.533	2.193	---
30	1.134	1.264	1.070	1.339	1.006	1.421	0.941	1.510	0.877	1.606	0.812	1.707	0.748	1.814	0.684	1.925	0.622	2.041	0.562	2.160	---
31	1.147	1.274	1.085	1.345	1.022	1.425	0.960	1.509	0.897	1.601	0.834	1.698	0.772	1.800	0.710	1.906	0.649	2.017	0.589	2.131	---
32	1.160	1.283	1.100	1.351	1.039	1.428	0.978	1.509	0.917	1.597	0.856	1.690	0.794	1.788	0.734	1.889	0.674	1.995	0.615	2.104	---
33	1.171	1.291	1.114	1.358	1.055	1.432	0.995	1.510	0.935	1.594	0.876	1.683	0.816	1.776	0.757	1.874	0.698	1.975	0.641	2.080	---
34	1.184	1.298	1.128	1.364	1.070	1.436	1.012	1.511	0.954	1.591	0.896	1.677	0.837	1.766	0.779	1.860	0.722	1.957	0.665	2.057	---
35	1.195	1.307	1.141	1.370	1.085	1.439	1.028	1.512	0.971	1.589	0.914	1.671	0.857	1.757	0.800	1.847	0.744	1.940	0.689	2.037	---
36	1.205	1.315	1.153	1.376	1.098	1.442	1.043	1.513	0.987	1.587	0.932	1.666	0.877	1.749	0.821	1.836	0.766	1.925	0.711	2.018	---
37	1.217	1.322	1.164	1.383	1.112	1.446	1.058	1.514	1.004	1.585	0.950	1.662	0.895	1.742	0.841	1.825	0.787	1.911	0.733	2.001	---
38	1.227	1.330	1.176	1.388	1.124	1.449	1.072	1.515	1.019	1.584	0.966	1.658	0.913	1.735	0.860	1.816	0.807	1.899	0.754	1.985	---
39	1.237	1.337	1.187	1.392	1.137	1.452	1.085	1.517	1.033	1.583	0.982	1.655	0.930	1.729	0.878	1.807	0.826	1.887	0.774	1.970	---
40	1.246	1.344	1.197	1.398	1.149	1.456	1.098	1.518	1.047	1.583	0.997	1.652	0.946	1.724	0.895	1.799	0.844	1.876	0.749	1.956	---
45	1.288	1.376	1.245	1.424	1.201	1.474	1.156	1.528	1.111	1.583	1.065	1.643	1.019	1.704	0.974	1.768	0.927	1.834	0.881	1.902	---
50	1.324	1.403	1.285	1.445	1.245	1.491	1.206	1.537	1.164	1.587	1.123	1.639	1.081	1.692	1.039	1.748	0.997	1.805	0.955	1.864	---
55	1.356	1.428	1.320	1.466	1.284	1.505	1.246	1.548	1.209	1.592	1.172	1.638	1.134	1.685	1.095	1.734	1.057	1.785	1.018	1.837	---
60	1.382	1.449	1.351	1.484	1.317	1.520	1.283	1.559	1.248	1.598	1.214	1.639	1.179	1.682	1.144	1.726	1.108	1.771	1.072	1.817	---
65	1.407	1.467	1.377	1.500	1.346	1.534	1.314	1.568	1.283	1.604	1.251	1.642	1.218	1.680	1.186	1.720	1.153	1.761	1.120	1.802	---
70	1.429	1.485	1.400	1.514	1.372	1.546	1.343	1.577	1.313	1.611	1.283	1.645	1.253	1.680	1.223	1.716	1.192	1.754	1.162	1.792	---
75	1.448	1.501	1.422	1.529	1.395	1.557	1.368	1.586	1.340	1.617	1.313	1.649	1.284	1.682	1.256	1.714	1.227	1.748	1.199	1.783	---
80	1.465	1.514	1.440	1.541	1.416	1.568	1.390	1.595	1.364	1.624	1.338	1.653	1.312	1.683	1.285	1.714	1.259	1.745	1.232	1.777	---
85	1.481	1.529	1.458	1.553	1.434	1.577	1.411	1.603	1.386	1.630	1.362	1.657	1.337	1.685	1.312	1.714	1.287	1.743	1.262	1.773	---
90	1.496	1.541	1.474	1.563	1.452	1.587	1.429	1.611	1.406	1.636	1.383	1.661	1.360	1.687	1.336	1.714	1.312	1.741	1.288	1.769	---
95	1.510	1.552	1.489	1.573	1.468	1.596	1.446	1.618	1.425	1.641	1.403	1.666	1.381	1.690	1.358	1.715	1.336	1.741	1.313	1.767	---
100	1.522	1.562	1.502	1.582	1.482	1.604	1.461	1.625	1.441	1.647	1.421	1.670	1.400	1.693	1.378	1.717	1.357	1.741	1.335	1.765	---
150	1.611	1.637	1.598	1.651	1.584	1.665	1.571	1.679	1.557	1.693	1.543	1.708	1.530	1.722	1.515	1.737	1.501	1.752	1.486	1.767	---
200	1.664	1.684	1.653	1.693	1.643	1.704	1.633	1.715	1.623	1.725	1.613	1.735	1.603	1.746	1.592	1.757	1.582	1.768	1.571	1.779	---

Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Pengisian Angket Penelitian Kelas 11



Kegiatan Pengisian Angket



Kegiatan Pengisian Angket



Kegiatan pengisian Angket



Kegiatan Pengisian Angket Penelitian



Kegiatan Pengisian Angket

Lampiran. Penyerahan Angket



Pengisian Angket Penelitian Susulan



Lampiran. Penyerahan Surat Izin Penelitian

